

## PENTINGNYA PENENTUAN TOPIK DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH PADA BIDANG ILMU AKUNTANSI

Oleh:

**Dr. Diana Silaswati, M.Pd.**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Bale Bandung

### ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah merupakan suatu proses dari pemikiran ilmiah yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim, yang harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan, serta dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Penulisan karya ilmiah memberi manfaat yang besar, baik bagi penulis, maupun bagi pembaca atau masyarakat pada umumnya. Dengan menulis karya ilmiah, selain dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri, kita juga dapat mengetahui sampai dimana tingkat pengetahuan kita tentang topik tertentu. Proses penulisan karya ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya keilmuan Akuntansi merupakan sebuah proses pemecahan berbagai permasalahan terkait dengan bidang keilmuan tersebut. Sebelum memulai membuat sebuah karya tulis ilmiah, tahap pertama yang harus dilakukan oleh penulis atau peneliti adalah menentukan *tema*, menentukan *topik*, dan membuat *judul*. Pemilihan topik haruslah bersifat spesifik agar lebih mendalam pembahasannya. Penentuan topik dalam menulis karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting, dan bahan dalam penentuan topik pembuatan karya tulis ilmiah dapat berupa bacaan atau observasi langsung melalui pengalaman serta inferensi.

**Kata kunci:** Topik, penulisan, karya ilmiah, dan akuntansi

### 1. Pendahuluan

Sebuah karya tulis ilmiah merupakan hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran, fakta, peristiwa, gejala, dan pendapat. Jadi, seorang penulis karya ilmiah menyusun kembali berbagai bahan informasi menjadi sebuah karangan yang utuh. Oleh sebab itu, penyusun atau pembuat karya ilmiah tidak disebut *pengarang* melainkan disebut *penulis* (Soeseno, 1997: 1). Kata *karya* dapat diartikan sebagai hasil perbuatan atau ciptaan (terutama hasil karangan), dan kata *ilmiah* dapat diartikan bersifat ilmu atau memenuhi syarat ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa karya ilmiah adalah karangan yang bersifat ilmu atau memenuhi syarat ilmu pengetahuan, sehingga karya tulis ilmiah merupakan hasil dari pemikiran ilmiah tentang berbagai disiplin ilmu tertentu dari berbagai bidang ilmu yang disusun secara sistematis, benar, logis, utuh, bertanggungjawab, serta menggunakan bahasa yang benar, disertai fakta dan data.

Penulisan suatu karya ilmiah memerlukan persyaratan, baik formal maupun materil. Persyaratan formal menyangkut kebiasaan yang harus diikuti dalam penulisan, sedangkan persyaratan materil menyangkut isi tulisan. Sebuah tulisan akan mudah dipahami dan menarik apabila isi dan cara penulisannya memenuhi persyaratan dan kebiasaan umum. Sebuah karya tulis ilmiah haruslah mengikuti beberapa ciri khas, yaitu (a) Sistematis, artinya runtut, uraian enak dibaca mulai dari pendahuluan, perumusan masalah, teori, data, hingga penarikan kesimpulan, begitu jelas kaitan satu dengan

lainnya; (b) Jelas tujuannya, apa yang ditulis, pesan-pesan apa yang dibawa dan ditujuinya sangat jelas; (c) *Universal*, berlaku umum, bukan hanya kepentingan suatu pihak; (d) *Keaslian*, asli buah pikiran dan hindari *Plagiatisme*; (e) Kejujuran (*intellectual honesty*) dan Kerendahatian (*Intellectual modesty*), kesadaran bahwa sebuah pemikiran tidaklah merupakan kebenaran abadi, tetapi sebuah kebenaran relatif, sehingga mungkin saja akan berbeda dari pemikir yang lain, disebabkan metoda, waktu dan tempat yang berbeda; dan (f) Berawal dari sumber-sumber yang tepat dan kredibel, semakin banyak sumber yang diungkap semakin baik.

Seperti kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan suatu penulisan karya ilmiah atau melakukan suatu kegiatan penelitian adalah sebuah proses pemecahan berbagai permasalahan terkait dengan bidang keilmuan tertentu. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah atau hasil penelitian harus berupa pemaparan proses pemecahan masalah yang berfungsi mengkomunikasikan ihwal gagasan atau hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga peneliti atau pembaca akan memperoleh jawaban dari masalah yang dikaji atau ditelitinya. Kerja penelitian atau proses penulisan karya ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya keilmuan Akuntansi merupakan sebuah proses pemecahan berbagai permasalahan terkait dengan bidang keilmuan tersebut, dapat juga disebut sebagai kerja ilmiah yang memiliki tujuan utama untuk menemukan kebenaran, merumuskan teori, merumuskan prinsip-prinsip atau dalil-dalil, baik yang langsung maupun tidak langsung dan mempunyai nilai kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Hal yang sangat penting dan paling mendasar ketika akan menulis karya ilmiah tersebut adalah penentuan topik. Pemilihan topik haruslah bersifat spesifik agar lebih mendalam pembahasannya. Untuk mempelajari lebih lanjut dan mendalam tentang hal tersebut, maka dalam tulisan ini akan dibahas mengenai bagaimana penentuan topik, tema, dan judul dalam suatu proses penulisan karya ilmiah atau melakukan suatu kegiatan penelitian.

## **2. Pembahasan**

### **2.1 Jenis dan Hal-hal Pokok dalam Penulisan Karya Ilmiah**

Terdapat berbagai jenis karangan ilmiah yang pada dasarnya merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam suatu karya tulis ilmiah dapat dimanfaatkan atau dijadikan acuan (*referensi*) oleh para ilmuwan, penulis, dan peneliti dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Adapun jenis dari karya ilmiah sebagai berikut:

#### **1) Makalah**

Makalah adalah karya tulis ilmiah paling sederhana yang membahas suatu pokok persoalan atau menyajikan suatu masalah, sebagai hasil penelitian data di lapangan yang bersifat empiris-objektif atau sebagai hasil kajian yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar) atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa dan aturannya tidak seketat makalah para ahli karena dapat dibuat berdasarkan hasil bacaan dan kemudian dengan tarikan teoritis, menggabungkan cara pikir deduktif-induktif atau sebaliknya.

#### **2) Kertas Kerja**

Kertas kerja adalah karya tulis ilmiah yang bersifat lebih mendalam daripada makalah dengan menyajikan data di lapangan atau kepustakaan yang bersifat empiris dan objektif. Kertas kerja pada prinsipnya sama dengan makalah. Kertas kerja dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam. Kertas kerja ditulis untuk dipresentasikan pada seminar atau lokakarya, yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan. Pada 'perhelatan ilmiah' tersebut kertas kerja dijadikan acuan untuk tujuan tertentu. Bisa jadi, kertas kerja 'dimentahkan' karena lemah, baik dari susut analisis rasional, empiris, ketepatan masalah, analisis, kesimpulan, atau kemanfaatannya.

3) Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasar pendapat orang lain yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, didukung data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung, observasi lapangan, penelitian di laboratorium, atau studi kepustakaan, dan dipertahankan di depan sidang ujian dalam rangka penyelesaian studi tingkat Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana.

4) Tesis

Tesis, adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat program Strata Dua (S2), yang diajukan untuk dinilai oleh tim penguji guna memperoleh gelar Magister. Pembahasan dalam tesis mencoba mengungkapkan persoalan ilmiah tertentu dan memecahkannya secara analisis kritis. Karya tulis ilmiah ini sifatnya lebih mendalam daripada skripsi. Mahasiswa melakukan penelitian mandiri, menguji satu atau lebih hipotesis dalam mengungkapkan 'pengetahuan baru'.

5) Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat Strata Tiga (S3) yang dipertahankan di depan sidang ujian promosi untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.). Pembahasan dalam disertasi harus analitis kritis dan merupakan upaya pendalaman atau pengembangan ilmu pengetahuan yang ditekuni, dengan menggunakan pendekatan multidisipliner yang dapat memberikan suatu kesimpulan yang berimplikasi filosofis dan mencakup beberapa bidang ilmiah. Disertasi ditulis berdasarkan penemuan (keilmuan) orisinal dimana penulis mengemukakan dalil yang dibuktikan berdasarkan data dan fakta valid dengan analisis terinci. Disertasi memuat penemuan-penemuan baru, pandangan baru yang filosofis, teknik atau metode baru sebagai cerminan pengembangan ilmu yang dikaji dalam taraf tinggi.

6) Artikel.

*Webster's Dictionary* mengartikan bahwa artikel adalah *a literary composition in a journal* (suatu komposisi atau susunan tulisan dalam sebuah jurnal atau penerbitan atau media massa). Sejak tahun 1980 para jurnalis Amerika sepakat untuk memakai istilah artikel bagi tulisan yang berisi pendapat, sikap, atau pendirian subjektif mengenai masalah yang sedang dibahas disertai dengan alasan dan bukti yang mendukung pendapatnya.

7) Esai

Esai adalah ekspresi tertulis dari opini penulisnya. Sebuah esai akan makin baik jika penulisnya dapat menggabungkan fakta dengan imajinasi, pengetahuan dengan perasaan, tanpa mengedepankan salah satunya. Perbedaan dengan tulisan lainnya, sebuah esai tidak hanya sekedar menunjukkan fakta atau menceritakan sebuah pengalaman, tapi menyelipkan opini penulis di antara fakta-fakta dan pengalaman tersebut. Jadi intinya, sebuah opini harus dimiliki sebelum menulis esai, tujuannya mengekspresikan opini, dengan kata lain semuanya akan menunjukkan sebuah opini pribadi (opini penulis) sebagai analisa akhir.

8) Opini

Opini adalah sebuah kepercayaan yang bukan berdasarkan pada keyakinan yang mutlak atau pengetahuan sah, namun pada sesuatu yang nampaknya benar dan valid, atau yang ada dalam pikiran dan penilaian seseorang.

Dalam menulis karya ilmiah terdapat hal-hal pokok yang harus diperhatikan, yaitu (1) Konsistensi, artinya apabila telah menetapkan satu metode, maka sampai akhir halaman, tetaplah menggunakan metode yang pertama, (2) Berkesinambungan, artinya apa yang menjadi masalah, analisa, dan kesimpulan jumlahnya sama. Bila pertanyaannya tiga, maka analisisnya pun harus terhadap tiga permasalahan tersebut,

dan pada bagian kesimpulan, harus menggambarkan jawaban atas tiga pertanyaan tersebut, dan (3) Bertanggungjawab, Artinya apabila kita mengutip, maka ikutilah tata aturan kutipan, misalnya dengan menuliskan satu spasi untuk kutipan yang lebih dari empat baris dan jangan lupa untuk mencantumkan sumber supaya terhindar dari Plagiat. Dalam karya ilmiah ada empat aspek yang menjadi karakteristik utamanya, yaitu:

1. Struktur sajian

Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan yang dapat terdiri dari beberapa bab atau subtopik. Bagian penutup merupakan simpulan pokok pembahasan serta rekomendasi penulis tentang tindak lanjut gagasan tersebut.

2. Komponen dan substansi

Komponen karya ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal mempersyaratkan adanya abstrak.

3. Sikap penulis

Sikap penulis dalam karya ilmiah adalah objektif, yang disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa impers Ponal, dengan banyak menggunakan bentuk pasif, tanpa menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.

4. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah bahasa baku yang tercermin dari pilihan kata/istilah, dan kalimat-kalimat yang efektif dengan struktur yang baku (Brotowidjojo, 1988: 15-16).

## **2.2 Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah**

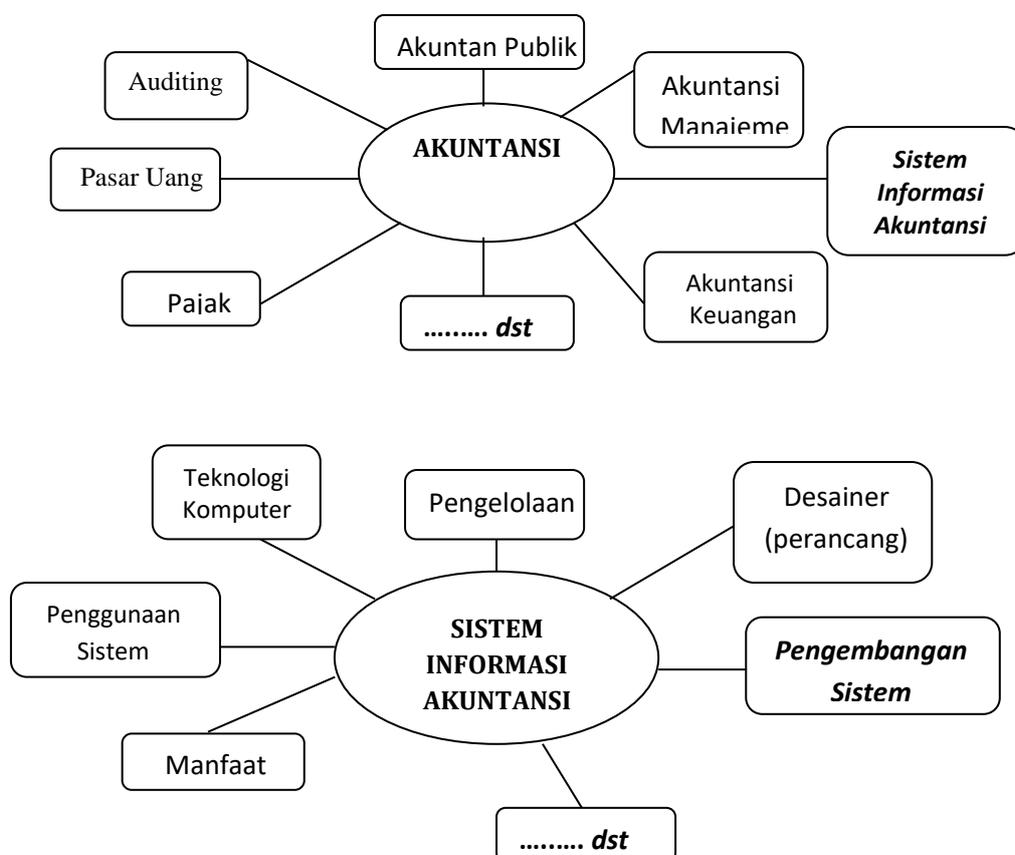
Topik adalah suatu isu atau pokok persoalan yang sifatnya masih umum dan abstrak, pada dasarnya merupakan pokok pembicaraan dalam keseluruhan tulisan yang digarap dan sebagai landasan yang dapat dipergunakan oleh seorang penulis untuk menyampaikan maksudnya. Aktivitas menulis tidak mungkin dilakukan tanpa topik. Oleh karena itu, kegiatan pertama yang harus dilakukan pada tahap pra penulisan ialah memilih topik. Misalnya, isu mengenai Akuntansi, ini adalah topiknya, yang tentunya masih bersifat umum, permasalahan Akuntansi dalam hal apa masih belum jelas, oleh karenanya tadi dikatakan bahwa topik masih bersifat umum dan abstrak. Sehingga langkah selanjutnya untuk membuat karya tulis ilmiah setelah diketahui topiknya, adalah pembatasan topik, kemudian menentukan tema dan judul. Dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa judul merupakan perwujudan spesifik dari topik.

Banyak hal yang dapat dipergunakan sebagai sumber untuk penentuan topik, di dalam memilih topik karya ilmiah harus dipertimbangkan hal-hal berikut ini:

- 1) Topik harus bermanfaat dan layak dibahas. Bermanfaat berarti bahwa pembahasan topik tersebut akan memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu dan profesi, serta layak dibahas, dan sesuai dengan bidang yang ditekuni.
- 2) Topik dikenal baik, berarti topik yang dipilih harus topik yang dikuasai atau diketahui penulis sendiri. Sekurang-kurangnya prinsip-prinsip ilmiahnya dikuasai penulis.
- 3) Topik cukup menarik, terutama bagi penulis. Topik yang demikian dapat memotivasi penulis berusaha secara kontinu mencari data yang berguna dalam membahas masalah yang dihadapi dan memotivasi penulis menyelesaikan masalah karya ilmiahnya secara baik. Bagi pembaca, topik yang demikian mengandung minat untuk membacanya.
- 4) Bahan yang diperlukan untuk pembicaraan topik dapat diperoleh dan cukup memadai. Artinya sumber-sumber bahan yang relevan dan memadai dapat diperoleh, baik dari perpustakaan pribadi penulis maupun dari perpustakaan yang ada di daerah atau kota penulis.

- 5) Tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit. Topik yang terlalu luas seperti laut, pendidikan, pelayaran, tidak memberi kesempatan kepada penulis untuk membahasnya secara mendalam. Apalagi jika panjang karya ilmiah dibatasi. Sebaliknya bila topik terlalu sempit, maka sifatnya terlalu khusus, tidak dapat digeneralisasi, sehingga tidak banyak gunanya bagi pengembangan ilmu (Sanggup, 2015: 22).
- 6) Topik yang dipilih sebaiknya: (a) Tidak terlalu baru, topik yang terlalu baru memang menarik untuk ditulis, akan tetapi seringkali penulis mengalami hambatan dalam memperoleh data kepustakaan yang akan dipakai sebagai landasan atau penunjang. Data kepustakaan yang diperoleh mungkin terbatas pada berita dalam surat kabar atau majalah populer; (b) Tidak terlalu teknis. Karangan yang terlalu teknis kurang dapat menonjolkan segi ilmiah. Tulisan semacam ini biasanya bersifat sebagai petunjuk tentang bagaimana tata cara melakukan sesuatu, tanpa mengupas teori-teori yang ada; (c) Tidak terlalu kontroversial. Suatu tulisan yang mempunyai topik kontroversial menguraikan hal-hal diluar hal yang menjadi pendapat umum. Tulisan semacam ini sering menimbulkan permasalahan bagi penulisnya.

Topik yang terlalu umum atau luas yang tidak sesuai dengan kemampuan penulis untuk membicarakannya, dapat dibatasi ruang lingkupnya. Hal ini dilakukan agar penulis tidak hanyut dalam suatu persoalan yang tidak habis-habisnya dan dapat menulis dengan suatu tujuan khusus. Proses pembatasan topik ini dapat dipermudah dengan cara membuat diagram jam, diagram pohon atau dengan cara membuat piramid terbalik (Sanggup, 2015: 28). Di bawah ini adalah salah satu contoh dari diagram pemilihan dan pembatasan topik penulisan karya ilmiah atau penelitian dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya keilmuan Akuntansi.



Gambar 2.1 Pemilihan dan Pembatasan Topik

### 2.3 Perumusan Tema dan Penentuan Judul

Meskipun topik yang terbatas telah diperoleh, penulis belum bisa mulai menulis, tetapi harus menetapkan maksud dan tujuannya menggarap topik tadi. Tujuannya adalah untuk mengarahkan perkembangan tulisan. Setelah itu, penulis membuat rumusan mengenai masalah dan tujuan yang dicapai dengan topik tadi. Rumusan itu dinamakan tema, untuk memenuhi keperluan penyusunan sebuah kerangka tulisan ilmiah, rumusan tema harus berbentuk tulisan ilmiah, rumusan tema harus berbentuk kalimat. Menurut arti katanya, *tema* berarti "Sesuatu yang telah diuraikan" atau "sesuatu yang telah ditempatkan." Kata ini berasal dari kata Yunani "*tithenai*" yang berarti "menempatkan" atau "meletakkan." Pengertian tema dapat dibatasi sebagai: "Suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik". Ini berarti bahwa ada satu gagasan sentral yang menonjol. Bila tulisan itu tidak menonjolkan suatu gagasan utama, maka yang ingin disampaikan, dapat dinyatakan dalam bentuk penjelasan singkat. Dengan demikian tema mempunyai dua pengertian yaitu:

1. Suatu pesan utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.
2. Suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang ingin dicapai.

Sebuah tulisan karya ilmiah dikatakan baik apabila tema dikembangkan secara terinci dan jelas. Adanya gagasan sentral, rincian yang teratur dan susunan kalimat yang jelas akan menghasilkan karangan yang menarik dan enak dibaca. Disamping itu, seorang penulis juga harus menampilkan keaslian tulisannya. Keaslian tersebut dapat dilihat dari beberapa hal, misalnya:

1. Pokok permasalahan;
2. sudut pandang;
3. cara pendekatan; atau
4. gaya bahasa dan tulisannya.

Setelah ditentukan atau diperoleh topik dan tema yang relevan, maka selanjutnya penulis merumuskan judul karya tulis ilmiahnya. Perumusan judul penelitian tidak jarang dianggap sebagai sesuatu hal yang remeh. Hal ini mungkin disebabkan bagi beberapa pihak masalah tersebut merupakan pekerjaan yang agak sulit untuk dilaksanakan. Sebenarnya perumusan suatu judul penelitian sedikit banyaknya tergantung pada berhasil atau tidaknya seorang peneliti untuk mengabstraksikan masalah yang ingin ditelitinya. Menurut Fisher (Koesmawan, 2010: 23), "masalah" diartikan sebagai:

1. suatu kesulitan yang dirasakan oleh seseorang, atau
2. suatu perasaan yang tidak menyenangkan seseorang atas fenomena yang ada atau terjadi
3. suatu ketidaksesuaian atau penyimpangan yang dirasakan atas "apa yang seharusnya" dan "apa yang akan terjadi"

Apakah judul sama dengan topik? Topik berbeda dengan judul. Seperti yang telah dikemukakan terdahulu, topik adalah pokok pembicaraan dalam keseluruhan karya ilmiah yang digarap. Sedangkan judul ialah nama dalam suatu karya ilmiah. Dalam karya ilmiah, judul harus tepat menunjukkan topiknya. Penentuan judul harus dipikirkan secara serius dengan mengingat beberapa syarat berikut:

1. Judul harus relevan dengan topik dan tema atau isi karya ilmiah beserta jangkauannya dan bagian-bagian dari tulisan tersebut.
2. Judul harus menggambarkan secara sederhana masalah yang akan diteliti, artinya judul tersebut merupakan suatu refleksi daripada masalah yang akan diteliti.
3. Judul harus memiliki *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat)
4. Judul karya ilmiah harus dinyatakan secara jelas. Artinya judul itu tidak dinyatakan dalam kata kiasan atau tidak mengandung kata yang mendukung makna ganda.

Judul yang dirumuskan sifatnya tentatif, karena selama proses penulisan ada kemungkinan judul berubah. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merumuskan judul adalah sebagai berikut:

1. Judul menimbulkan rasa ingin tahu seorang lain untuk membaca tulisan ini (bersifat provokatif)
2. Judul tidak mempergunakan kalimat yang terlalu panjang, jika judul terlalu panjang, dapat dibuat judul utama dan judul tambahan (sub judul)
3. Judul sebaiknya dinyatakan dalam bentuk frase benda, bukan dalam bentuk kalimat. Karena itu, judul *Sistem Informasi Akuntansi di wilayah Indonesia Perlu Dikembangkan*, dinilai tidak tepat, sebaiknya judul tersebut adalah *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi di wilayah Indonesia*.
4. perlu diperhatikan penggunaan gaya bahasa yang baik serta pemakaian bahasa yang didasarkan pada dasar-dasar gramatika yang baik pula.

## **2.4 Penutup**

Suatu karya ilmiah (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan dipublikasi, yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur, dengan menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori, dan atau bukti-bukti empirik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah karangan yang pembicaraannya bersifat objektif, berdasarkan data, dan penyimpulan-penyimpulan di dalamnya berpola induktif dan deduktif, serta pembahasan datanya berdasarkan rasio. Terdapat berbagai jenis karangan ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal, yang pada dasarnya semua itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan (referensi) bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya.

Karya ilmiah dalam keilmuan Akuntansi merupakan karya tulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan Akuntansi atau ekonomi yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya tulis ilmiah ini dapat berfungsi sebagai rujukan, untuk meningkatkan wawasan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Penentuan topik, tema, dan judul adalah hal yang sangat penting dilakukan sebelum memulai penulisan karya ilmiah tersebut, karena sebagai landasan untuk mengarahkan pengembangan tulisan. Menulis karya ilmiah dalam bidang keilmuan ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, di samping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan Akuntansi.

## **Daftar Pustaka**

- Brotowidjoyo, Mukayat D. 1988. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Dwiloka, Bambang. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit: Rineka Cipta
- Farkhan, M. 2006. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Cella.
- Hamdani, Mulya. 2010. [pengertian karya ilmiah](http://www.caped.co.cc/2010/04/pengertian-karya-ilmiah.html). diakses pada <http://www.caped.co.cc/2010/04/pengertian-karya-ilmiah.html> (15 Februari 2018)

- Hariwijaya, M. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Tugu Publisher
- Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koesmawan. 2010. *Pemahaman Penulisan Karya Ilmiah agar Memenuhi Keputusan*. Jakarta: STIE Ahmad Dahlan
- Levy, Mark. 2005. *Menjadi Genius dengan Menulis*. Bandung: Kaifa.
- Nasuhi, H., dkk. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Jakarta: CeQDA
- Richards, J.C., Platt, J., & Platt, H. 1992. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Second Edition. Harlow-Essex: Longman Group UK Limited..
- Sanggup, Barus. 2015. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Medan : Unimed Press
- Soeseno, Slamet. 1997. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wahab, Abdul. 1990. *Butir-Butir Linguistik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bambang Subiyakto, <http://www.kapasitor.com>
- Maroeli Simbolon, S.Sn, <http://www.sinarharapan.com>
- sjifa amori: bukan lirik konvensional*, <http://www.jurnalnasional.artikel.com>
- <http://www.Lumintu.MultiPLY.com>.